

STRATEGI BELAJAR & PEMBELAJARAN DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN BAHASA

Choirul Amri

Departement of Tarbiyah, STAI Pati

Dimas Kurniawan

Departement of Tarbiyah, STAI Pati

Korespondensi penulis: Kusmawati.heny@gmail.com

Abstract. *This research aims so that the learning process in improving language skills can convey what will happen and good achievements for generations of nations and countries. The learning process must be accompanied by using learning strategies, learning tactics, and language skills tactics including listening skills, speaking skills, reading skills and writing skills. All of these aspects provide a crucial role in the learning process in improving language skills. Using the art of learning management and learning, it is hoped that the learning process and language learning can be carried out properly so that they can improve language skills. Good language skills can make it easier for individuals to communicate and interact with the environment. Along with the development of technology and the times, this has also become a motivation so that Indonesian can be introduced and developed throughout the world*

Keywords: *Learning Strategies, Improving Language Skills*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan supaya proses pembelajaran dalam menaikkan keterampilan bahasa bisa menyampaikan yang akan terjadi dan prestasi yang baik bagi generasi bangsa dan negara. Proses pembelajaran harus disertai menggunakan strategi belajar, taktik pembelajaran, serta taktik keterampilan bahasa mencakup keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca dan keterampilan menulis. seluruh aspek tadi memberikan peranan krusial dalam proses pembelajaran dalam menaikkan keterampilan bahasa. menggunakan adanya seni manajemen belajar dan pembelajaran diharapkan proses belajar maupun pembelajaran bahasa dapat terlaksana dengan baik sehingga dapat meningkatkan keterampilan dalam berbahasa. Keterampilan berbahasa yang baik bisa mempermudah individu pada berkomunikasi dan berinteraksi menggunakan lingkungan. Seiring perkembangan teknologi dan zaman, hal tersebut pula menjadi motivasi agar Bahasa Indonesia dapat diperkenalkan dan dikembangkan ke seluruh global.

Kata kunci : Strategi Pembelajaran, Meningkatkan Kemampuan Bahasa

Received November 30, 2022; Revised Desember 02, 2022; Januari 18, 2023

* **Choirul Amri**, *Kusmawati.heny@gmail.com*

LATAR BELAKANG

Belajar merupakan suatu proses perubahan tingkah laris melalui interaksi antara individu serta lingkungan. pada hal ini, proses merupakan rangkaian aktivitas yang berkelanjutan, terencana, terpadu dan berkeselimbangan, yg secara holistik memberikan karakteristik terhadap proses pembelajaran. Pembelajaran adalah istilah belajar yang diberikan imbuhan pe dan an, yang berarti pembelajaran artinya sebuah peningkatan pengetahuan, proses mengingat, serta proses mendapatkan faktafakta atau keterampilan yg dapat dikuasai dan digunakan sinkron kebutuhan. Pembelajaran jua ialah proses tahu atau mengabstraksikan makna, penafsiran serta pemahaman akan empiris pada sebuah cara yg tidak sinkron. pada pembelajaran bahasa khususnya Bahasa Indonesia, dibutuhkan beberapa hal yang memacu individu atau kelompok supaya tujuan pembelajaran bisa tercapai sesuai sasaran. berbagai macam teknik, metode, dan strategi pembelajaran membutuhkan banyak pemikiran dan analisa buat menjelaskan hal tadi secara satu per satu. Pembelajaran bahasa yg efektif didasari menggunakan strategi yg sempurna. seni manajemen yg terencana memegang peranan penting dalam proses pembelajaran. seni manajemen erat kaitannya menggunakan teknis pada melaksanakan pembelajaran tadi. agar seni manajemen tadi tidak menjauh asal sasaran yg ingin dicapai, perlu pemahaman yang lebih. Pemahaman tadi diawali berasal stimulus pada setiap individu dalam mendorong atau memotivasi sehingga memberikan respon dalam aktivitas pembelajaran bahasa. Keterampilan setiap individu tidak sama. Keterampilan perlu diwujudkan potensinya agar berkembang dan menjadi sebuah prestasi. di umumnya setiap individu lebih menentukan menaikkan keterampilan non formal. umumnya keterampilan tadi asal berasal hobi atau kebiasaan. Bila dikatakan keterampilan yang berasal berasal kebiasaan lebih disukai, maka keterampilan bahasa ialah hal krusial dan wajib buat dikembangkan. sebab setiap harinya, seorang pasti memakai bahasa dalam aktivitas juga komunikasinya. Cara belajar setiap individu jua tidak sinkron. Hal ini berkaitan erat menggunakan taktik yg digunakan pada proses pembelajaran. seni manajemen pembelajaran sebagai faktor primer dalam menaikkan proses belajar bahasa dan keterampilan bahasa. taktik pembelajaran yang tidak tersusun dengan baik memungkinkan adanya yang akan terjadi yg tak tercapai sesuai target. sang karena itu, pembelajar perlu diarahkan dengan seni manajemen-strategi yg tepat, berkala, dan simpel pada pelaksanaannya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. penekanan terhadap komponen acara pengajaran diantaranya berpusat pada pengajar (guru), siswa (peserta didik), teknik yang digunakan ceramah diskusi, serta teknik team teaching. pada hal ini pengajar berperan sebagai fasilitator dan motivator di pada strategi keterampilan berbahasa yaitu:

1. Keterampilan menyimak guru: menyampaikan isu eksklusif pada hal ini siswa mendengarkan
- dua. Keterampilan berbicara: berbicara bebas meliputi diskusi, drama, berpidato.
3. Keterampilan membaca: kriteria penilaian: kohesi dan koherensi
4. Keterampilan menulis: melibatkan unsur linguistik serta ekstralinguistik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Secara etimologi strategi berasal dari kata Yunani kuno *strategia* yang berarti keahlian dalam seni perang. Secara lebih khusus strategi melibatkan pengelolaan pasukan, kapal, atau pesawat udara yang optimal yang direncanakan (Oxford, 1990: 7). Pengelolaan secara maksimal dilakukan dengan tujuan memenangkan perang sebagaimana dikemukakan Oxford (2003: 8) bahwa *strategia* berarti langkah-langkah atau tindakan yang diambil untuk tujuan memenangkan perang.

Ketika strategi digunakan sebagai istilah pembelajaran bahasa strategi diartikan sebagai taktik atau pola yang dilakukan oleh seorang pengajar dalam proses belajar bahasa sehingga peserta didik dapat lebih leluasa berpikir dan dapat mengembangkan kemampuan kognitifnya secara lebih mendalam dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar (Iskandarwassid dan Sunendar, 2008: 3).

Uraian di atas secara tersurat menyatakan bahwa strategi pembelajaran meliputi kegiatan yang dilakukan oleh pengajar dan kegiatan yang dilakukan oleh pembelajar. Kegiatan yang dilakukan oleh pembelajar disebut strategi belajar. Sebagaimana dikemukakan oleh Wenden dan Joan Robin (1987: 7-8) bahwa strategi belajar diartikan sebagai berbagai kegiatan yang digunakan pembelajar untuk memahami yang mereka pelajari.

Taktik artinya suatu seni merancang operasi pada peperangan seperti cara-cara mengatur posisi atau siasat dalam berperang, seperti pada angkatan darat atau angkatan bahari. Secara umum, strategi adalah suatu teknik yang dipergunakan buat

mencapai suatu tujuan. dari Kamus akbar Bahasa Indonesia edisi ke 2 (1989), taktik artinya ilmu dan seni memakai seluruh sumber daya bangsa-bangsa buat melaksanakan kebijaksanaan eksklusif pada perang dan hening. dari O'Malley serta Chamot (1990), seni manajemen adalah seperangkat alat yang melibatkan individu secara langsung buat membuat bahasa kedua atau bahasa asing. strategi acapkali dihubungkan menggunakan prestasi bahasa serta kecakapan pada memakai bahasa. buat tahu makna seni manajemen secara lebih pada, umumnya dikaitkan menggunakan istilah pendekatan dan metode.

Dari Kamus akbar Bahasa Indonesia (1995) Pendekatan ialah proses, perbuatan, atau cara mendekati. Pendekatan merupakan perilaku atau pandangan ihwal sesuatu, yg umumnya berupa perkiraan. Metode artinya planning keseluruhan bagi penyajian bahan bahasa secara rapi dan tertib. Sifat sebuah metode adalah prosedural. taktik belajar dapat digambarkan menjadi sifat serta tingkah laku .

Oxford mendefinisikan taktik belajar menjadi tingkah laris yg dipakai oleh pembelajar agar pembelajaran bahasa berhasil, terarah, dan menyenangkan. strategi belajar mengacu di sikap serta proses berfikir yang digunakan serta mensugesti apa yang dipelajari.

Dengan strategi belajar bahasa pembelajar bukan hanya mencapai tujuan, melainkan juga dapat meningkatkan kemampuan berbahasa. Oleh karena itu, menurut Bialystok (Su, 2005: 46) Strategi belajar bahasa adalah pemilihan sarana untuk memanfaatkan informasi yang tersedia untuk meningkatkan kompetensi dalam bahasa kedua. Sejalan dengan pendapat di atas Cohen, dkk. (1996: 3) menyatakan bahwa strategi belajar bahasa digunakan dengan tujuan eksplisit untuk membantu peserta didik meningkatkan pengetahuan dan pemahaman mereka tentang bahasa sasaran.

Strategi belajar bahasa adalah pikiran yang sadar dan perilaku yang digunakan oleh siswa untuk memfasilitasi tugas-tugas pembelajaran bahasa dan untuk personalisasi proses pembelajaran bahasa. Karena dapat meningkatkan kompetensi bahasa, strategi belajar bahasa memberikan kontribusi bagi kemampuan berbahasa pembelajar. Dalam hubungan ini Rubin (Su, 2005: 46) mengemukakan bahwa strategi belajar bahasa adalah strategi yang memberikan kontribusi pada pengembangan sistem bahasa yang dibangun pembelajar.

Sesuai pendapat-pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa strategi belajar bahasa ialah cara khusus yg dilakukan pembelajar buat mempertinggi pemerolehan, penyimpanan, pemertahanan, pemanggilan, dan penggunaan isu sehingga mempermudah dan mempercepat dominasi bahasa, baik reseptif maupun produktif, baik ekspresi maupun tulis. berdasarkan Oxford (1990: 9-14) strategi belajar bahasa memiliki ciri berikut

a) Berkontribusi buat mencapai tujuan primer kompetensi komunikatif Penggunaan strategi belajar bahasa yang tepat berorientasi di pencapaian kompetensi komunikatif. Pengembangan kompetensi komunikatif memerlukan hubungan yang realistis antara pembelajar menggunakan penggunaan bahasa yg bermakna secara kontekstual. taktik belajar bahasa membantu pembelajar berpartisipasi aktif pada komunikasi otentik. Strategi tersebut beroperasi baik pada cara awam juga cara spesifik buat mendorong pengembangan kompetensi komunikatif. Contohnya strategi metakognitif membantu pembelajar buat mengatur kognisi mereka sendiri untuk fokus, merencanakan, mengevaluasi kemajuan mereka menuju kompetensi komunikatif. Seni manajemen Afektif berbagi agama diri dan ketekunan yang diharapkan pembelajar buat melibatkan diri secara aktif dalam belajar bahasa. Hal ini artinya persyaratan buat mencapai kompetensi komunikatif. Strategi sosial menaikkan interaksi serta pemahaman yang lebih empatik yang merupakan dua hal yang dibutuhkan buat mencapai kompetensi komunikatif. Kompetensi pembelajar dapat tumbuh melalui taktik menggunakan bertindak menggunakan cara tertentu buat mendorong aspek-aspek tertentu berasal kompetensi komunikatif yang harus dicapai, yaitu kompetensi gramatikal, kompetensi sociolinguistik, kompetensi perihal, serta kompetensi strategi. contohnya, penggunaan taktik memori, seperti meninjau struktur serta penggunaan seni manajemen kognitif, mirip penalaran deduktif serta analisis kontrasif memperkuat ketepatan penggunaan gramatika. Penggunaan strategi sosial, mirip mengajukan pertanyaan, bekerja sama menggunakan pembelajar lainnya membantu mengembangkan kompetensi sociolinguistik.

b) Memungkinkan siswa buat sebagai lebih berdikari strategi belajar bahasa mendorong kemandirian pembelajar lebih akbar. Kemandirian sangat penting bagi pembelajar karena mereka tidak akan selalu bersama-sama menggunakan pengajar yg

membimbing mereka waktu mereka memakai bahasa pada luar kelas. Selain itu, kemandirian sangat penting buat pengembangan kemampuan berbahasa secara aktif . banyak pembelajar bahasa (bahkan orang dewasa) yg pasif serta terbiasa disuapi. sebab itu, harus ada upaya buat melatih pembelajar buat lebih mengandalkan diri mereka sendiri serta menggunakan seni manajemen yang lebih baik. Kemandirian pembelajar bukanlah konsep yg simpel. buat sebagai pembelajar yg mempunyai tanggung jawab harus dilakukan secara sedikit demi sedikit. Pembelajar diarahkan secara bertahap untuk mempunyai kepercayaan diri, keterlibatan, serta kemampuan berbahasa yg lebih akbar.

c) Memperluas peran pengajar menggunakan menggunakan taktik belajar bahasa guru bukan dicermati secara tradisional menjadi figur otoritas dengan peran menjadi orang tua, pelatih, direktur, manajer, hakim, pemimpin, evaluator, pengawas, melainkan berperan menjadi fasilitator, pemandu, konsultan, penasihat, koordinator, narasumber, pakar diagnostik, dan komunikator. Guru mengidentifikasi seni manajemen belajar dan melakukan training ihwal penggunaan strategi belajar bahasa untuk membantu pembelajar menjadi lebih berdikari.

d) Berorientasi di pemecahan duduk perkara seni manajemen belajar bahasa digunakan buat memecahkan masalah sehingga pembelajar mencapai tujuan yang sudah ditetapkan misalnya strategi afektif dipergunakan untuk membantu pembelajar yang mempunyai taraf kecemasan yg tinggi. Pembelajar tersebut dilatih supaya bisa rileks ketika belajar bahasa sebagai akibatnya beliau mempunyai kepercayaan diri yang lebih akbar.

e) artinya tindakan spesifik yang diambil oleh pembelajar taktik pembelajaran bahasa adalah tindakan eksklusif atau perilaku dilakukan oleh peserta didik buat memecahkan problem sehingga menaikkan kemampuan mereka. Misalnya membentuk catatan, merencanakan untuk tugas bahasa, mengevaluasi diri, dan menebak-nebak secara cerdas ialah tindakan yang dilakukan buat mencapai tujuan.

f) Melibatkan banyak aspek belajar asal pembelajar, bukan hanya kognitif taktik pembelajaran bahasa tidak terbatas di fungsi kognitif. strategi pula mencakup fungsi metakognitif (seperti perencanaan, evaluasi, serta mengatur seseorang belajar sendiri), afektif, sosial, serta fungsi lainnya.

g) Mendukung pembelajaran baik secara pribadi juga tidak langsung Beberapa seni manajemen belajar melibatkan belajar secara pribadi, yaitu eksklusif berkaitan menggunakan materi pembelajaran, yaitu berupa bahasa. strategi yg demikian dikenal sebagai strategi eksklusif. taktik lain, termasuk metakognitif, afektif, dan seni manajemen sosial, berkontribusi tidak langsung namun memberi dukungan yang bertenaga untuk belajar. strategi ini dikenal menjadi seni manajemen tidak eksklusif. taktik langsung dan tidak langsung sama-sama krusial serta berfungsi buat saling mendukung pada poly hal.

h) tidak selalu mampu diamati strategi belajar bahasa tidak selalu praktis diamati. Bekerja sama dengan pembelajar lain buat mencapai tujuan pembelajaran merupakan strategi yang dapat diamati, tetapi tindakan membentuk asosiasi mental, taktik memori tidak bisa diamati.

i) seringkali disadari Penggunaan strategi belajar mencerminkan upaya sadar oleh pembelajar. Beberapa peneliti pun menyarankan supaya seni manajemen-strategi dipergunakan menjadi tindakan sadar. dalam beberapa perkara, melalui sejumlah pelatihan, seni manajemen belajar seperti keterampilan atau perilaku lainnya dapat menjadi otomatis. paradoks mirip tadi seringkali terjadi sebab penggunaan strategi dilakukan sang beberapa pembelajar secara naluriah, baik sempurna ataupun tidak, tanpa dipikirkan dan tanpa dikritisi. sebab itu, evaluasi penggunaan strategi dalam pelatihan dibutuhkan buat membantu peserta didik menjadi lebih sadar akan seni manajemen yang mereka gunakan serta buat mengevaluasi kegunaan asal strategi tersebut.

j) bisa diajarkan Beberapa aspek pada diri pembelajar mirip gaya belajar atau karakteristik kepribadian sangat sulit buat berubah, sebaliknya seni manajemen belajar lebih praktis diajarkan atau dimodifikasi. Hal ini dapat dilakukan melalui pelatihan seni manajemen, yang artinya bagian penting dari pendidikan bahasa. Bahkan pembelajar yang baik bisa menaikkan penggunaan strategi mereka melalui training.

k) Fleksibel strategi belajar bahasa fleksibel, yaitu tidak selalu ditemukan pada urutan atau pada pola yang tepat. terdapat banyak cara yg dilakukan pembelajar buat menentukan, menggabungkan, atau mengurutkan taktik. misalnya, dalam membaca pembelajar memakai skimming atau scanning lalu saat mereka membaca lebih teliti merekamelakukan tindakan berupa mencatat atau meringkas.

l) dipengaruhi sangat banyak sekali faktor poly faktor yg mempengaruhi pilihan taktik: taraf kesadaran, termin pembelajaran, jenis tugas, tujuan yg dirumuskan pengajar, usia, jenis kelamin, kebangsaan/etnis, gaya belajar umum, kepribadian, taraf motivasi, dan tujuan buat belajar bahasa.

Menurut Oxford (1990: 24) langkah-langkah penggunaan strategi belajar bahasa adalah:

- (1) menentukan kebutuhan pembelajar dan waktu yang tersedia,
- (2) memilih strategi dengan baik,
- (3) mengkaji integrasi dari pelatihan strategi,
- (4) mengkaji cara memotivasi,
- (5) menyusun materi dan kegiatan,
- (6) melakukan pelatihan dengan informasi yang lengkap,
- (7) mengevaluasi pelatihan strategi
- (8) meninjau kembali pelatihan strategi

Strategi pembelajaran bahasa ialah tindakan melaksanakan rencana menggunakan memakai beberapa variabel seperti tujuan, bahan, metode, dan alat, dan evaluasi supaya mencapai tujuan yg telah ditetapkan. strategi belajar dari Huda (1999), diantaranya:

1. Taktik utama serta strategi Pendukung. seni manajemen primer dipakai secara eksklusif pada mencerna materi pembelajaran. taktik pendukung digunakan buat mengembangkan perilaku belajar serta membantu pembelajar pada mengatasi duduk perkara seperti gangguan, kelelahan, putus harapan, dan lain sebagainya.
2. Strategi Kognitif serta taktik Metakognitif. strategi kognitif digunakan untuk mengelola materi pembelajaran supaya bisa diingat untuk jangka ketika yang usang. strategi metakognitif ialah langkah yang digunakan buat mempertimbangkan proses kognitif, mirip monitoring diri sendiri, serta penguatan diri sendiri.
3. Seni manajemen Sintaksis dan taktik Semantik. seni manajemen sintaksis artinya istilah fungsi, awalan, akhiran, serta penggolongan kata. strategi semantik adalah berafiliasi menggunakan objek konkret, situasi, dan peristiwa.

strategi pembelajaran berdasarkan klasifikasinya, sebagai berikut:

1. Fokus Komponen dalam program pedagogi Komponen acara pedagogi anatara lain yg berpusat di pengajar, peserta didik, dan materi pedagogi. Berpusat pada guru, guru

memberikan informasi kepada peserta didik. Teknik penyajian adalah teknik ceramah, teknik team teaching, teknik sumbang saran, teknik demonstrasi, serta teknik antar disiplin. Berpusat di siswa, taktik pembelajaran mirip ini menyampaikan kesempatan seluas-luasnya kepada siswa buat aktif dan berperan dalam aktivitas pembelajaran. dalam hal ini, guru berperan sebagai fasilitator dan motivator.

Teknik penyajian merupakan teknik diskusi, teknik kerja gerombolan, teknik penemuan, teknik eksperimen, teknik kerja lapangan, dan teknik penyajian kusus. Berpusat di materi pedagogi, materi terbagi 2 yaitu materi formal dan materi informal. Materi formal merupakan isi pelajaran yang ada pada buku-kitab teks resmi disekolah, sedangkan materi informal merupakan bahan-bahan pelajaran yang bersumber dari lingkungan sekolah. Teknik penyajian merupakan tutorial, teknik modular, teknik pengajaran terpadu, dan teknik demonstrasi.

2. Kegiatan Pengolahan Pesan atau Materi Dibedakan menjadi dua, yaitu seni manajemen pembelajaran ekspositoris merupakan strategi berbentuk penguraian, baik berupa bahan tertulis juga penjelasan secara mulut. Strategi pembelajaran heuristik ialah sebuah strategi yg menyiasati agar aspek-aspek dari komponen-komponen pembentuk sistem intruksional menunjuk kepada pengaktifan peserta didik untuk mencari dan menemukan fakta, prinsip, serta konsep yang mereka butuhkan.

3. Pengelohan Pesan atau Materi Dibedakan menjadi dua, yaitu taktik pembelajaran dedukasi adalah pesan diolah mulai berasal hal umum menuju kepada hal spesifik. misalnya Jika pengajaran wacana kalimat tunggal, maka dimulai menggunakan definisi kalimat tunggal, contoh-contoh kalimat tunggal, serta dilanjutkan ciri-ciri kalimat tunggal. Sedangkan taktik pembelajaran induksi merupakan pesan diolah mulai asal hal-hal yg khusus menuju pada konsep yg bersifat umum. contohnya Jika pedagogi tentang kalimat tunggal, maka dimulai dengan memberikan contoh-contoh kalimat tunggal, ciri-ciri kalimat tunggal sebagai akibatnya peserta didik dapat mendefinisikan sendiri tentang kalimat tunggal.

4. Cara Memproses penemuan Dibedakan menjadi dua, yaitu strategi pembelajaran ekspositoris adalah seni manajemen berbentuk penguraian yang dapat berupa bahan tertulis atau penerangan lisan. taktik inovasi (discovery) artinya proses yang mampu

mengasimilasikan sebuah konsep atau prinsip. mirip mengamati, mencerna, mengerti, menggolongkan, menganggap, menyebutkan, serta membentuk kesimpulan.

Strategi Keterampilan Berbahasa

Bahasa digunakan sebigian besar pada kegiatan manusia. meningkat tingkat penguasaan bahasa seorang, semakin baik juga penggunaan bahasa dalam berkomunikasi. Penggunaan aneka macam teknik serta metode yang inovatif bisa membangun situasi pembelajaran yang kondusif.

Melalui proses pembelajaran yg bergerak maju, diperlukan akan tercipta suatu bentuk komunikasi lisan yg terjadwal melalui keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis.

1. Strategi Pembelajaran Keterampilan Menyimak

Keterampilan menyimak ialah satu bentuk keterampilan berbahasa yang bersifat reseptif. Keterampilan menyimak pada tahapan lebih tinggi bisa menginformasikan kembali pemahamannya melalui keterampilan berbicara maupun menulis. seni manajemen pembelajaran menyimak menjadi berikut:

- a. pemberian isu tertentu, pada hal ini siswa mendengarkan sebuah berita, dan melihat demonstrasi serta mencatat.
- b. interaksi, dalam hal ini siswa diberikan contoh kemudian mencontohkan serta mengulangi secara lebih kreatif bersama tanya jawab.
- c. Secara independen, siswa melakukan aktivitas eksklusif seperti, menyimak rekaman berupa contoh, melakukan indentifikasi dan penjabaran asal suatu bentuk interaksi/dialog yang nyata. penilaian kemampuan menyimak yaitu tes melalui rekaman, tes pada bentuk tanya jawab, wawancara, menjawab isi obrolan, menjawab pertanyaan yang berkenaan menggunakan drama yang baru ditonton, dan bentuk tes lainnya.

2. Strategi Pembelajaran Keterampilan Berbicara

Keterampilan berbicara adalah keterampilan memproduksi arus sistem bunyi artikulasi buat memberikan kehendak, kebutuhan perasaan, dan keinginan pada orang lain. Keterampilan berbicara diawali dengan adanya pemahaman minimal berasal pembicara dalam menghasilkan sebuah kalimat. Sebuah kalimat, betapapun kecilnya, memiliki struktur dasar yg saling berkaitan satu sama lain sehingga mampu menyajikan sebuah

makna. seni manajemen pembelajaran berbicara merujuk pada prinsip stimulus serta respon.

Teknik dalam taktik pembelajaran berbicara diantaranya:

- a. Berbicara terpimpin meliputi frase dan kalimat, dialog, dan pembacaan puisi.
- b. Berbicara semi-terpimpin meliputi reproduksi cerita, cerita berantai, menyusun kalimat dalam sebuah pembicaraan, melaporkan isi bacaan secara verbal.
- c. Berbicara bebas mencakup diskusi, drama, wawancara, berpidato, serta bermain kiprah.

3. Strategi Pembelajaran Keterampilan Membaca

Keterampilan membaca memiliki peranan penting pada pengembangan pengetahuan serta sebagai indera komunikasi bagi kehidupan manusia. liputan pada lapangan menerangkan bahwa warga di negara maju ditandai oleh berkembangnya suatu kebiasaan membaca yang tinggi. Membaca adalah suatu aktivitas buat mendapatkan makna asal apa yg tertulis dalam teks. Pembelajaran membaca wajib memperhatikan cara berfikir teratur dan baik. Membaca melibatkan semua proses mental yg lebih tinggi mirip ingatan, pemikiran, daya khayal, pengaturan, penerapan, serta pemecahan dilema. taktik pembelajaran membaca adalah dengan menggunakan teknik pemberian tugas membaca teks selama saat tertentu, lalu mengajukan pertanyaan. Tes kemampuan membaca antara lain menggunakan bentuk btulsalah, melengkapi kalimat, pilihan ganda, serta pembuatan ringkasan atau rangkuman. Selain itu, taktik lain buat mempertinggi keterampilan membaca yakni dengan membaca karya sastra.

4. Strategi Pembelajaran Keterampilan Menulis

Keterampilan menulis didasari oleh penguasaan banyak sekali unsur kebahasaan juga unsur diluar bahasa yg akan menjadi isi dalam tulisan. Keduanya harus terjalin sebagai akibatnya menghasilkan tulisan yg runtun serta padu. Keterampilan menulis adalah suatu usaha buat berkata pikiran dan perasaan yang dilakukan secara tertulis. Isi goresan pena yg diungkapkan bisa dipilih secara cermat serta disusun secara sistematis supaya bisa dipahami dengan sempurna. Tes keterampilan menulis artinya menggunakan membuat karangan, dengan kriteria evaluasi sebagai berikut:

- a. Kualitas dan ruang lingkup isi
- b. Organisasi dan penyajian isi

- c. Komposisi
- d. Kohesi serta Koherensi
- e. Gaya dan bentuk bahasa
- f. tata bahasa, ejaan, indikasi baca
- g. Kerapihan goresan pena dan kebersihan

Keterampilan menulis melibatkan unsur linguistik serta ekstralinguistik dan menyampaikan kesempatan kepada siswa buat memakai bahasa secara tepat serta memikirkan gagasan yg akan dikemukakan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Strategi pembelajaran menjadi faktor utama pada menaikkan proses pembelajaran dan keterampilan bahasa. taktik yang terencana memegang peranan penting pada proses pembelajaran. agar strategi tadi tidak menjauh dari target yang ingin dicapai perlu pemahaman yang lebih baik pada kegiatan pembelajaran bahasa. taktik yg berafiliasi secara langsung antara pengajar dan peserta didik sehingga menimbulkan stimulus dan respon sangat berperan krusial. Komponen acara pengajaran yg berpusat pada guru, siswa serta materi pengajaran juga perlu diterapkan supaya pembelajaran dapat terealisasi menggunakan baik. seni manajemen yang berpusat pada siswa ialah seni manajemen pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada peserta didik buat aktif sebagai akibatnya pengajar hanya berperan sebagai fasilitator dan motivator. dalam pembelajaran keterampilan berbahasa taktik keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis didukung sang teknik pedagogi yang sesuai serta perlunya penilaian keterampilan berbahasa dengan berbagai tes keterampilan buat mengetahui hasil dari proses pembelajaran. sehingga bisa menaikkan mutu serta kualitas dalam keterampilan berbahasa setiap individu.

REFERENSI

- Dimiyati, Mudjiono. 2009. Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: Rineka
- Cipta Gulo, W. 2002. Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: Grasindo.
- Iskandarwassid, Dadang Sunendar. 2009. Strategi Pembelajaran Bahasa. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Pringgawidagda, Suwarna. 2002. Strategi Penguasaan Berbahasa. Yogyakarta: Adicita Karya Nusa.

- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menyimak Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Azrien, dkk. 2011. "Language Learning Strategies and Self-Efficacy Belief in Arabic Language Learning: A Malaysian Context". *AJTLHE* Vol. 3, No.2, July 2011, 48-59. ISSN: 1985-5826. [Online]. Tersedia di: [http://www.ukm.my/jtlhe/pdf/AJTLHE 78-En Mohamad Azrie UM KB.pdf](http://www.ukm.my/jtlhe/pdf/AJTLHE%2078-En%20Mohamad%20Azrie%20UM%20KB.pdf). [Diakses 27 Desember 2022]'n
- Cohen, Andrew D. 1998. *Strategies in Learning and Using A Second Language*. New York: Longman.
- Huda, Nuril. 1999. "Menuju Pengajaran Bahasa Berbasis Strategi Belajar: Implikasi Kajian Strategi Belajar Bahasa Kedua". Pidato Pengukuhan Guru Besar dalam Bidang Ilmu Pemerolehan Bahasa Kedua pada Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni IKIP Malang. [Online]. Tersedia di: [http://library.um.ac.id/images/stories/pidatogurubesar/ gurubesar/ MenujuPengajaranBahasa Berbasis Strategi Belajar Implikasi Kajian Strategi Belajar Bahasa Kedua-Prof. H.Nuril Huda, M.A. Ph.D.pdf](http://library.um.ac.id/images/stories/pidatogurubesar/gurubesar/MenujuPengajaranBahasa%20Berbasis%20Strategi%20Belajar%20Implikasi%20Kajian%20Strategi%20Belajar%20Bahasa%20Kedua-Prof.%20H.Nuril%20Huda,%20M.A.%20Ph.D.pdf). [Diakses 27 Desember 2022]
- O'Malley, I. Michael. and Anna Uhl Chamot, 1990. *Learning Strategies in Second Language Axquisition*, New Yoek: Cambridge University Press.
- Oxford, Rebecca L. 1990. *Language Learning Strategies: What Every Teacher Should Know*. New York: Newbury House Publishers. -----, 2003. "Language Learning Styles and Strategies: an Overview". Gala. [Online]. Tersedia di: [http://hyxy.nankai.edu.cn/. jingpinke/buchongyuedu/learning strategiesOxford.pdf](http://hyxy.nankai.edu.cn/jingpinke/buchongyuedu/learning%20strategiesOxford.pdf). [Diakses 27 Desember 2022].